

## **BAB IV**

### **UPAYA AMERIKA SERIKAT MEMPERBAHARUI POIN PERJANJIAN NAFTA DALAM SEKTOR INDUSTRI OTOMOTIF**

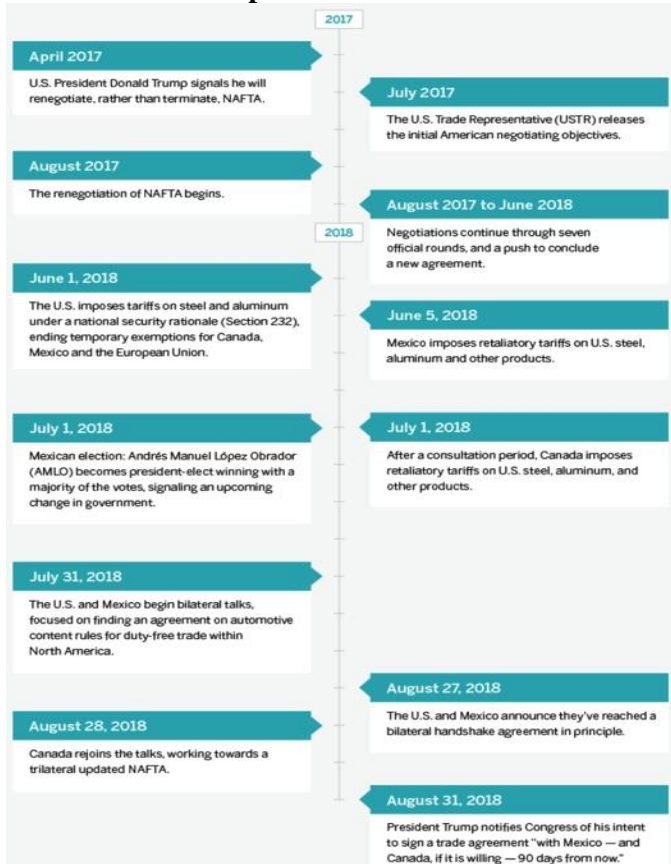
Pembaharuan NAFTA dilakukan oleh Amerika Serikat dengan salah satu tujuannya yakni memperbaiki industri otomotif AS. Dalam melakukan upaya pembaharuan dengan kedua mitra dagangnya ini, Amerika menggunakan diplomasi bilateral dan multilateral yang akan dibahas dalam bab ini. Amerika Serikat melakukan diplomasi bilateral dalam kerangka perdagangan bebas yang mencakup sifat ‘multilateral’ sebagai strategi *ripoff*.

Dalam masa pemerintahan Donald Trump, Inisiasi pembaharuan NAFTA oleh AS pada dasarnya dilakukan dengan tujuan pembenahan aturan ketentuan yang salah satu tujuan intinya adalah sektor industri otomotif, dari sektor industri otomotif AS merasa dirugikan karena ketentuan awal yang tercantum dalam NAFTA pada dasarnya masih sangat longgar dan minim, AS mendapatkan sejumlah masalah dan kerugian yakni; hilangnya pekerjaan, penindasan upah yang tak seimbang, eksploitasi di dalam pekerja Maquiladora (Pabrik yang berbasis di wilayah Meksiko), dan defisit perdagangan yang terjadi (Amadeo, NAFTA's Purpose and Its History, 2019).

Terjadinya defisit perdagangan dan hilangnya sejumlah pekerjaan di Amerika Serikat tidak dapat dibiarkan terus menerus. Pada awal perkembangan defisit yang terjadi dengan kedua mitra dagangnya, Trump mengancam akan keluar dari NAFTA, namun hal tersebut tidak terjadi karena adanya pembicaraan antara pemimpin ketiga negara. Presiden Trump menunjuk administrasinya, Robert Lightizer pada tanggal 18 Mei 2017 untuk mengirimkan pemberitahuan kepada Kongres akan adanya inisiasi pembaharuan NAFTA. Pembicaraan negosiasi dapat dimulai pasca 90 hari setelah pemberitahuan kepada kongres, negosiasi yang dilakukan oleh Donald Trump ini menggunakan TPA (Trade Promotion Authority) yang dimana negosiasi didelegasikan ke cabang eksekutif. Pada awal

inisiasi pembaharuan NAFTA, AS mengeluarkan sejumlah objektif yang dimana poin-poin seperti meningkatkan upah biaya pekerja dan meningkatkan kesempatan-kesempatan baru dalam modernisasi NAFTA yang akan datang (Pramuk & Tausche, 2017). Proses pembaharuan NAFTA dilalui oleh beberapa tahapan yang ada pada gambar berikut (Gambar 4.1)

**Gambar 4.1 Tahapan Proses Pembaharuan NAFTA**



Source : "How NAFTA negotiations have progressed – A timeline of events". <https://www.edc.ca/en/blog/nafta-negotiations.html>

Amerika Serikat melakukan serangkaian upaya dalam proses pembaharuan NAFTA. Proses tersebut dilalui dengan tujuh ronde pertemuan antara ketiga negara di berbagai kota. Dalam proses upaya pembaharuan tersebut Amerika Serikat menggunakan diplomasi multilateral, dan diplomasi bilateral dengan menggunakan sarana-sarana diplomasi yang digagas oleh S.L. Roy yang akan dibahas lebih detail dan rinci selanjutnya (EDC, 2018).

### **A. Diplomasi Multilateral Melalui Forum NAFTA**

Dalam awal pembicaraan yang dilakukan oleh AS, Kanada dan Meksiko. Asosiasi Industri Amerika Serikat memberikan peringatan terhadap administrasi AS agar tidak melakukan pembaharuan yang justru akan menciderai jalannya rantai dagang perindustrian AS. Pada proses tersebut pun, perwakilan perdagangan AS melakukan konsultasi terkait hal-hal yang akan dibicarakan dalam negosiasi NAFTA bersama Kongres, *stakeholders*, dan publik. Pada Juli 2017, AS mengeluarkan objektif negosiasinya, dalam objektif AS tersebut berisikan beberapa poin-poin yang hendak diperbaharui oleh AS yakni; Perdagangan produk industri, pertanian, *Sanitary and Phytosanitary Measures (SPS)*, Ketentuan Asal produk khususnya sektor otomotif, *Technical Barriers (TBT)*, *Trade Barriers*, *Government Procurement*, *Dispute Settlement* dan juga pembaharuan pada sektor Perdagangan sektor jasa, digital, investasi, kekayaan intelektual, transparansi, perusahaan kepemilikan pemerintah, ketentuan buruh, lingkungan. Objektif tersebut diharapkan oleh AS dapat menciptakan area perdagangan yang dimana sistemnya lebih efisien dan menstimulasi *trade balance* antara ketiga negara yang terlibat. Pembicaraan NAFTA ketiga negara direncanakan memiliki 7 ronde pertemuan multilateral (Lopez, 2017).

#### **1. Negosiasi Proposal Objektif Amerika Serikat**

Pembicaraan awal pada ronde pertama dilakukan di Washington, D.C. pada tanggal 16 - 20 Agustus 2017. Pada ronde pertama pembicaraan tersebut, AS mengaplikasikan diplomasi multilateral dengan

menggunakan sarana diplomasi yakni sama-negosiasi. AS mengadakan pertemuan multilateral dengan mengeluarkan objektif yang hendak dicapai kepada mitra dagangnya Kanada dan Meksiko. Dalam proses perundingan tersebut masing-masing negara mengeluarkan prioritas tujuan pembaharuan NAFTA, Kanada dan Meksiko mengawalinya dengan mengapresiasi terbentuknya NAFTA yang dimana telah berkontribusi besar bagi perkembangan ekonomi negaranya, sedangkan perwakilan dagang AS yakni Robert Lightizer langsung mengeluarkan tujuan inti pembicaraan NAFTA terkait hilangnya pekerjaan dan tutupnya industri pabrik di Amerika Serikat. AS menghendaki pembaharuan salah satu objektif yang AS yakni *rules of origin* dalam upaya membenah defisit yang terjadi dengan kedua negara. AS menilai pembaharuan ketentuan asal produk akan menstimulasi peningkatan pekerjaan industri manufaktur khususnya sektor otomotif di Amerika Serikat, ketentuan produk yang di usulkan oleh AS meliputi peningkatan penggunaan konten dari wilayah Amerika Utara dan Amerika Serikat. Ronde pertama berjalan tanpa adanya kesepakatan resmi dan berlanjut pada ronde 2 (Gillespie, 2017).

Pada pembicaraan diplomasi multilateral ronde pertama masih belum terlihat adanya peluang tercapainya objektif AS, Presiden Donald Trump menggunakan sarana negosiasi yakni berupa danda-ancaman. Donald Trump mengancam kedua mitra dagangnya akan keluar dari perundingan NAFTA dan keterlibatannya dalam perjanjian perdagangan yang telah dibangun 23 tahun lamanya melalui unggahan akun sosial mediana di Twitter (Gambar 4.1).

## Gambar 4.1 Unggahan Donald Trump terkait Keluar dari NAFTA



Source: [twitter.com/@realDonaldTrump](https://twitter.com/realDonaldTrump).

- Donald Trump menilai pembicaraan dengan Kanada dan Meksiko tidak memberikan progress, dan kedua mitra dagangnya tersebut susah untuk diajak negosiasi terkait objektif yang diusulkan oleh AS (Lopez, 2017).
2. *Negosiasi dan Ancaman terkait Rules of Origin*  
Meski pada rentang ronde kesatu dan kedua, Donald Trump mengeluarkan ancaman kepada kedua negara, AS melalui perwakilan dagangnya bersama kedua rekan perwakilan mitra dagangnya tetap melakukan perundingan multilateral di Mexico City pada tanggal 1-5 September. Hasil dari ronde kedua dipublikasikan sangat terbatas, pada ronde tersebut membicarakan tentang topik terkait bisnis kecil, dan menengah, sektor industri otomotif, serikat pekerja serta fasilitasi perdagangan dan telekomunikasi yang akan membentuk pondasi baru NAFTA nantinya. Beberapa topik masih menjadi *sticking points* seperti *job mobility* dan *rules of origin* (BDO Canada, 2017).
  3. *Negosiasi terkait UKM di NAFTA*  
Negosiasi pada ronde ketiga di Ottawa dilakukan secara multilateral namun berlangsung lemah yang dimana isu-isu yang menjadi *sticking points* khususnya *rules of origin* tidak diangkat. Dalam perundingan ini hanya menghasilkan kesepakatan bahwa UKM atau *small and*

*medium-sized enterprises* (SMEs) merupakan contributor utama bagi ekonomi ketiga negara dan harus diakui dalam NAFTA yang baru (BDO Canada, 2017).

4. Negosiasi *Buy American Policies*

Pada ronde keempat pada 11-17 Oktober 2017 di Arlington, Virginia, AS melakukan pertemuan bersama kedua mitra dagangnya dan mempresentasikan *Buy American Policies* yang dimana berisikan tujuan-tujuan spesifik dalam menggunakan konten Amerika di perjanjian perdagangan jasa dan barang wilayah Amerika Utara. Salah satu objektif AS yang ditolak oleh kedua mitra dagangnya tersebut adalah ketentuan asal produk pada sektor otomotif. Ketentuan produk yang dikehendaki AS adalah

- a. Meningkatkan konten asal NAFTA dari 62,5% yang dimana aturan tertinggi diantara perjanjian AS lainnya menjadi 85%. 50% dari total 85% RVC tersebut harus berasal dari Amerika Serikat.
- b. Memasukkan pelacakan setiap bagian, komponen dan material yang terkandung dalam kendaraan ringan.
- c. Melembagakan proses validasi konten kendaraan wilayah NAFTA (CarGroup, 2017).

Hal ini mendapatkan reaksi kedua mitra dagang AS yang berkeberatan terkait ketentuan baru AS tersebut, Kanada dan Meksiko menyebutnya *poison pill proposals*. Perwakilan AS terus mendesak agar NAFTA baru harus mengurangi defisit perdagangan AS dengan kebijakan yang menurut kedua mitra dagangnya sebagai kebijakan proteksionis sepihak (BDO Canada, 2017).

5. Ketegangan Dalam Proses Negosiasi Ke 5

Pada ronde kelima pembicaraan pembaharuan NAFTA yang dilakukan di Mexico City pada 17-21 November 2017, Pada tahap ini ketegangan antara tiga negara dagang NAFTA masih sangat tinggi yang menyebabkan negosiasi berlangsung tidak efektif.

Menteri Luar Negeri Kanada Chrystia Freeland, Perwakilan Perdagangan AS Robert Lighthizer dan Sekretaris Ekonomi Meksiko Ildefonso Guajardo Villarreal tidak menghadiri Putaran 5 dari pembicaraan NAFTA. Sebaliknya, para menteri, yang telah bertemu secara terpisah pada pertemuan para pemimpin Kerjasama Ekonomi Asia-Pasifik di Da Nang, Vietnam, menginstruksikan kepala negosiator NAFTA mereka untuk fokus pada memajukan diskusi tentang proposal yang diajukan (BDO Canada, 2017). Menteri Luar Negeri Kanada membeberkan bahwa proposal usulan AS sangat ekstrim untuk disetujui bagi negaranya, Meksiko pun menilai bahwa modernisasi 'ala' AS dinilai tidak menguntungkan ketiga mitra NAFTA. Sementara itu AS melalui perwakilan dagangnya menilai keseriusan kedua mitra dagangnya tersebut kurang terjalin, hal tersebut menyebabkan berhentinya jalan negosiasi NAFTA. Pada tahap ini Perwakilan Dagang AS, Robert Lightizer berharap bulan depan di Washington kedua mitra dagangnya akan mau bertemu dan mencapai kesepakatan yang serius sebelum akhir tahun (Lopez, 2017).

6. Negosiasi Terkait Bab Anti-Korupsi  
Keberlangsungan pembicaraan NAFTA pada ronde selanjutnya yakni ronde keenam di Montréal pada 23-29 Januari 2018 hampir mencapai batas tenggang waktu yang mengharuskan tercapainya kesepakatan tiga negara. Dalam aturan *Trade Promotion Authority*, wewenang Trump akan berakhir pada tanggal 1 Juli 2018. AS bersama kedua mitra dagangnya tetap melakukan pertemuan multilateral. Menteri Luar Negeri Kanada Chrystia Freeland, Sekretaris Ekonomi Meksiko Ildefonso Guajardo Villarreal dan Perwakilan Perdagangan AS Robert Lighthizer mengadakan konferensi pers pada hari terakhir untuk membahas kemajuan yang dicapai selama pembicaraan. Tiga pejabat mengumumkan bahwa ronde ini merupakan ronde yang menjadi titik awal perubahan NAFTA yang

dimana dilakukan penyelesaian bab baru tentang anti-korupsi, dan kemajuan di bidang lain, tetapi mencatat bahwa mereka cukup jauh dari mencapai kesepakatan akhir (Riyaz Dattu, 2018).

7. Negosiasi dan Ancaman terkait *Rules of Origin* dan Upah Pekerja

Pada ronde ke 7 di Meksiko, negosiasi berjalan sangat produktif dari ronde-ronde negosiasi lainnya. negosiasi tahap ini berjalan produktif karena tujuan tercapainya kesepakatan pada akhir Maret yang dimana jika tidak, ada kemungkinan akan meluas ke musim politik di Meksiko, Kanada dan Amerika Serikat - yang dapat mengubah posisi politik. Selain itu pada tahap ini isu di luar NAFTA yakni *global tariffs on steel and aluminium* AS mulai diangkat (Lopez, 2018). Pada proses ini Amerika melakukan diplomasi multilateral menggunakan sarana dana-penciptaan konsesi, AS mulai melonggarkan ketentuan asal yang tinggi, hal tersebut dilatarbelakangi oleh lambatnya proses negosiasi NAFTA dan usulan proposal alternatif Kanada. Namun dalam proses ini AS memberikan ketentuan apabila produk otomotif hendak masuk ke AS dengan *duty-free* setidaknya harus mencapai standar praktik manufaktur yakni upah minimum sebesar \$15/jam (Lopez, 2018). Selain adanya kemajuan dalam pembicaraan ketentuan otomotif, dalam ronde ini juga telah dibahas bab tentang keamanan pangan.

Diplomasi multilateral dilangsungkan selama 7 putaran yang dimana dalam prosesnya terjadi pasang-surut keberlangsungan negosiasi. Proses negosiasi yang dilewati oleh 7 ronde tersebut menghasilkan kesepakatan-kesepakatan dalam beberapa lingkup seperti kontribusi UKM, Bab anti korupsi, dan keamanan pangan. Sementara pembahasan utama seperti ketentuan asal, *sunset clause* dan lainnya belum dibahas lebih mendalam karena adanya ketegangan antar ketiga negara. Diplomasi secara multilateral berlangsung lemah dan menghasilkan sedikit kesepakatan karena banyaknya perbedaan tujuan dari masing-masing negara.



## B. Diplomasi Bilateral

Pada hasil perundingan ronde sebelumnya, Meksiko masih merasa keberatan terkait kesepakatan yang berisikan ketentuan baru tersebut, dan *agreement-in-principle* mulai dicanangkan. Pembicaraan negosiasi yang pada awalnya diprediksikan akan berlanjut sampai ronde ke 8 selanjutnya berhenti karena adanya rencana pembicaraan antara AS dan Meksiko. Pada tahap ini *poison pills* dan beberapa poin seperti ketentuan asal otomotif serta *sunset clause* tetap menjadi pokok bahasan yang menjadi *sticking points*. Ketidakjelasan dan kelambatan proses negosiasi yang dialami pada tahap ini membuat AS menggunakan sarana diplomasi yakni *dandha-punishment* kepada kedua mitra dagang multilateralnya dengan mengeluarkan kebijakan *Global steel and aluminium tariffs* sebesar 25% impor baja dan 10% impor aluminium lebih cepat (Lopez, 2018).

Amerika Serikat melihat peluang yang kecil akan tercapainya kesepakatan karena kedua mitra dagangnya teguh pada kepentingan nasionalnya masing-masing. Sarana diplomasi berupa *punishment* ini diharapkan Amerika Serikat akan menekan kedua mitra dagangnya dan segera menyetujui objektif yang telah diusulkan oleh AS. Pembebanan tarif yang diberlakukan oleh AS mendapat reaksi penolakan keras dari Kanada dan Meksiko. Pada pembebanan tarif ini Kanada mengecam keras bahkan melalui pernyataan pada konferensi di Ottawa pada tanggal 31 Mei 2018, Justin Trudeau mengatakan bahwa pembebanan tersebut merupakan penghinaan dan Kanada akan maju memberikan pembaalsan tarif terhadap produk-produk AS per 1 Juli 2018 (Chase, 2018). Pada ronde selanjutnya para negosiator akhirnya melewati batas waktu hingga pergantian presiden Meksiko berlangsung yakni Andrés Manuel López Obrador (AMLO). Pasca pemilihan Presiden AMLO, Presiden Meksiko melakukan perjalanan ke Washington D.C. untuk melakukan pembicaraan bilateral pada 26 Juli. Presiden AMLO mengatakan bahwa beliau sangat optimis pembicaraan bilateral akan menghilangkan pemberlakuan tarif AS (Lopez, 2018).

Dalam ketegangan yang terjadi antara AS dengan Kanada, Donald Trump merespon pembalasan tarif dan kritik yang disampaikan oleh Kanada dengan unggahan sosial mediana (Gambar 4.2).

### Gambar 4.2 Unggahan Donald Trump Terkait Kritik Kanada



Source: [twitter.com/@realDonaldTrump](https://twitter.com/realDonaldTrump).

#### 1. Penciptaan Konsesi dengan Meksiko

Dalam menanggapi reaksi Kanada yang begitu keras, AS menyusun taktik agar upaya pembaharuannya ini bergerak maju kedepan. AS mulai mengatur jadwal melakukan diplomasi secara bilateral dengan Meksiko tanpa mengikutsertakan Kanada (Ghy, 2018). Dalam pembicaraan bilateral yang dilakukan oleh AS menggunakan sarana diplomasi berupa dana-penciptaan konsesi dengan Meksiko dengan melihat latarbelakang Meksiko yang dimana perekonomian mitra dagangnya tersebut masih sangat bergantung dengan Amerika Serikat dan NAFTA seperti yang dikatakan oleh Menteri Luar Negeri Meksiko;

*“There are things that we don’t control, particularly the political relationship between Canada and the U.S., and we definitely don’t want to expose Mexico to the uncertainty of not having a deal,” Mr. Videgaray said in an interview. “Not having a trade agreement with the U.S., that’s a substantial risk to the Mexican economy. Literally millions of jobs in Mexico depend on access to the U.S. market (Swanson, Rogers, & Rappeport, 2018).”*

Amerika Serikat dan Meksiko mencapai kesepakatan bilateral atau *agreement in principal* pada tanggal 27 Agustus 2018. Kesepakatan yang tercapai pada *agreement in principal* ini meliputi aturan dan ketentuan konten asal otomotif yakni;

- a. Nilai konten asal regional sebanyak 75% dari Meksiko atau AS (naik dari 62,5% pada NAFTA saat ini);
- b. 70% dari semua baja, aluminium, dan kaca yang digunakan dalam produksi mobil harus berasal dari Amerika Utara;
- c. Meliputi tujuh komponen, termasuk sebagian besar perakitan powertrain, harus berasal dari Amerika Utara;
- d. Jika pabrik yang digunakan dalam produksi mobil menyediakan upah kurang dari rata-rata upah Amerika Utara (sekitar USD16.00/hour), maka 40% (kendaraan penumpang) dan 45% (truk tugas ringan) dari perakitan kendaraan akhir harus dibuat dengan di setidaknya Upah Rata-Rata Amerika Utara;  
Dalam menghitung kendaraan akhir yang diproduksi dengan upah Rata-Rata Amerika Utara, 15% (20% untuk truk tugas ringan) dari persyaratan tersebut termasuk untuk R&D, pemasaran, penjualan, dan Gaji. Jika tidak dinyatakan, perusahaan tidak boleh memenuhi persyaratan upah hanya dengan memperkuat gaji profesional karena pekerja "yang berada di jalur" harus menjadi bagian dari perhitungan.
- e. Pembaharuan ketentuan setiap 5 tahun (dan berpotensi sesingkat 3 tahun).

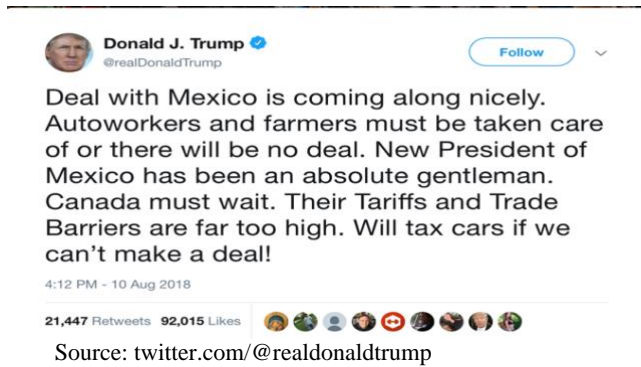
Dalam kesepakatan tersebut AS dan Meksiko juga telah membahas dan menyetujui 20 dari 33 bab terkait ketentuan pekerja, kelompok pekerja, bea cukai, fasilitas perdagangan dan perbatasan, ketentuan perdagangan digital dan bab-bab lainnya. Penciptaan konsesi yang berlangsung antara AS dan Meksiko meliputi beberapa penawaran oleh AS dalam rangka imbalan terhadap ketersediaan Meksiko menyetujui terkait *rules of origin* otomotif objektif AS. Imbalan AS terhadap Meksiko yakni sebagai berikut;

- a. Menghilangkan proposal yang memudahkan akses petani AS dalam membawa sengketa perdagangan terhadap produsen musiman Meksiko.
- b. Mempertahankan *status quo* dalam Bab 20 Sistem Resolusi Perselisihan Negara NAFTA (Ujczko & Wright, 2018).

Sementara itu tercapainya diplomasi bilateral AS dan Meksiko yang menghasilkan kesepakatan bilateral digunakan AS sebagai taktif *ripoff* terhadap Kanada. AS Upaya diplomasi bilateral yang dilakukan oleh AS terhadap Meksiko dalam kesepakatan multilateral ini selain digunakan untuk meringkas dan menggerakkan roda negosiasi kesepakatan bidang otomotif yang berkaitan dengan Meksiko, bertujuan untuk memberikan ‘tekanan’ yang cukup bagi Kanada untuk segera kembali kepada meja pembicaraan negosiasi NAFTA.

Kanada dalam proses pembicaraan negosiasi NAFTA merasa ketentuan-ketentuan AS seperti ROO awal sektor otomotif yang sebesar 85%, penghilangan Bab 19 NAFTA, dan permintaan akses AS terhadap produk industri susu sangat tidak masuk akal dan merugikan Kanada. Melihat tanggapan Kanada yang tetap bersikeras mempertahankan kepentingannya dan tidak segera menyetujui kesepakatan, AS melihat Kanada merupakan *rival* yang susah dalam mencapai kesepakatan dalam NAFTA. AS menggunakan sarana diplomasi *dandha-punishment* berupa ancaman pemberlakuan tarif otomotif Kanada apabila tidak mencapai kesepakatan sampai batas waktu akhir september (Gambar 4.3) (Blatchford, 2018).

### Gambar 4.3 Unggahan Ancaman Donald Trump Terhadap Kanada



Dalam perkembangannya, Kanada tetap bersikeras akan beberapa klausa yang masih memberatkannya bahkan dalam pernyataan Menteri Luar Negeri Kanada bahwa Kanada tidak akan menyetujui kesepakatan apapun apabila tidak adanya keuntungan yang akan didapat. Mendapat tanggapan Kanada yang seperti itu Donald Trump tetap melakukan sarana diplomasi yakni berupa dandha-*punishment* melalui unggahan sosial mediana yang berbunyi mengancam (Gambar 4.4) (Massow, 2018).

### Gambar 4.4 Unggahan Donald Trump yang Berisikan Ancaman Terhadap Kanada



Source : [twitter.com/@realDonaldTrump](https://twitter.com/@realDonaldTrump)

Setelah berhasil menyepakati sebuah kesepakatan yang ‘menguntungkan’ kedua negara tersebut khususnya ketentuan industri otomotif yang berhasil disetujui untuk naik menjadi 75% pada konten asalnya, AS bergerak maju mendesak keikutsertaan Kanada untuk balik ke meja perundingan dengan memberikan serangkaian ancaman (Swanson, Rogers, & Rappeport, 2018).

## 2. Pemberian Ancaman dan Konsesi dengan Kanada

Di sisi ketegangan antara pemimpin Kanada dan Amerika Serikat, pembicaraan antara AS dan Kanada kembali diberlangsungkan oleh perwakilan negosiatornya pada akhir batas waktu yakni September. Pembicaraan antara AS dan Kanada kembali diberlangsungkan pada akhir batas waktu yakni September. Kanada dan Amerika Serikat pada akhirnya berhasil mencapai kesepakatan baru yang memiliki nama USMCA atau *Unites States Mexico Canada Agreement* pada 1 Oktober 2018. Kesepakatan tercapai setelah adanya pembicaraan terhadap isu-isu yang masih menjadi ketegangan diantara kedua negara pasca tekanan AS terhadap Kanada akan keharusan mencapai kesepakatan pada akhir September 2018 (Fife & Morrow, 2018). AS menyambut baliknya Kanada dan tercapainya kesepakatan antara kedua negara melalui unggahan sosial mediana di *twitter* (Gambar 4.5).

## Gambar 4.5 Unggahan Donald Trump terkait Kesepakatan USMCA



Source: [twitter.com/@realDonaldTrump](https://twitter.com/@realDonaldTrump)

Dalam diplomasi bilateral yang dilakukan AS dengan Kanada, pada proses akhirnya AS menggunakan sarana diplomasi berupa penciptaan konsesi yang dimana kedua negara mendapatkan tujuan dan kepentingannya masing-masing khususnya antara Kanada dan Amerika Serikat serta aturan peralihan pekerjaan mobil dari Meksiko yang meliputi sebagai berikut;

- a. Pada industri Susu, petani AS akan memiliki akses ke 3,5% pasar susu Kanada
- b. Dalam industri mobil, Kanada dan Meksiko akan memiliki kuota sebesar 2,6 juta mobil yang dapat diekspor ke AS dalam rangka melindungi industri mobil mereka dari tarif global 25% untuk impor mobil.

- c. 40% suku cadang kendaraan bermotor yang diproduksi di wilayah USMCA harus dibuat di wilayah Amerika Utara dengan standar upah \$16/jam.
- d. Industri Kayu, Kanada akan mendapatkan perlindungan dari tarif *anti-dumping* AS melalui mekanisme penyelesaian sengketa dalam BAB 19 NAFTA (BBC, 2018).

Upaya AS dalam pembaharuan kesepakatan NAFTA dilalui dengan dua jenis diplomasi beserta sarananya yakni diplomasi multilateral yang berlangsung 7 ronde dan diplomasi bilateral dengan kedua mitra dagangnya dimulai dari 18 Mei 2017 hingga 30 September 2018. Kesepakatan perjanjian perdagangan baru yang berisikan ketentuan diatas bernama USMCA ini ditandatangani resmi secara multilateral oleh Meksiko, Amerika Serikat dan Kanada pada 30 November 2018 di KTT G20 Buenos Aires (Rampton, 2018) (Gambar 4.6).

Pada bab ini ditemukan bahwa dalam upaya pembaharuan ketentuan NAFTA terkait kerugian yang didapat oleh AS terutama industri otomotifnya, AS melakukan serangkaian usaha dan strategi yakni dalam prosesnya AS menggunakan dua jenis diplomasi. Diplomasi multilateral digunakan AS pada awal pembicaraan namun berlangsung kurang efektif dan lambat, sebagai strategi mencapai kesepakatannya AS beralih menggunakan diplomasi bilateral dengan Meksiko sebagai tujuan awal diplomasi bilateralnya ini. Pembicaraan yang memuat dua kepala negara ini sukses mencapai *principal agreement* yang menjadi cikal bakal strategi AS akan terbentuknya kesepakatan baru USMCA antara Kanada, Meksiko dan AS. Kesepakatan baru ini diharapkan AS akan menciptakan iklim perdagangan NAFTA yang lebih kompetitif, adil dan dapat memperbaiki keseimbangan perdagangan AS khususnya sektor industri otomotif.